

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dari tiga hipotesis yang diajukan, tiga hipotesis tersebut diterima. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan rata-rata relatif kecil yang sebagian besar dimiliki oleh keluarga dan membuat manajer perusahaan lebih banyak dikendalikan oleh pemilik mayoritas sehingga manajer hanya sebagai perpanjangan tangan pemilik mayoritas.
2. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan institusional yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena tingginya kepemilikan oleh institusional akan meningkatkan pengawasan terhadap nilai perusahaan. Pengawasan yang tinggi akan meminimalisasi tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan. kepemilikan institusional mampu sebagai alat

untuk memonitor perilaku manajemen dan untuk menjadikan mekanisme dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Variabel *corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya *corporate social responsibility* yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*nya tinggi.
4. Variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *corporate social responsibility* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Periode pengamatan yang terbatas selama tiga tahun pengamatan.
2. Keterbatasan jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini karakteristik sampel yang diperlukan tidak seluruhnya dimiliki oleh perusahaan, hanya beberapa perusahaan saja yang mempunyai jenis kepemilikan yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Laporan keuangan perusahaan Indonesia yang cenderung tidak memberikan laporan secara lengkap mengenai kepemilikan, sehingga mengurangi jumlah sampel dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan proporsi kepemilikan yang diberikan untuk setiap pihak karena kepemilikan dalam penelitian ini menyebabkan penurunan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang bisa disebabkan dengan kecilnya jumlah pemegang saham.
2. Bagi investor diharapkan agar bisa lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi dengan memperhatikan struktur kepemilikan saham karena tidak terlalu positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor juga sebaiknya tidak memperhatikan strategi jangka pendek perusahaan karena corporate social responsibility merupakan jangka panjang perusahaan dalam keberlangsungan perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama dan perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas.